

PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI DESA CIBUNIAN**Muhamad Abdul Goni^{1*}, Ahmad Sahid Tohir Safy², Fazal Nursyifakan³, Zahradita Oktapiani⁴.**^{1,2,3,4} Institut Agama Islam Sahid, Indonesia, email: gonialkhazami@gmail.com***Info Artikel**

Diajukan: 25 Desember 2023

Diterima: 28 Desember 2023

Diterbitkan: 31 Desember 2023

Keyword:

Community service, environment.

Kata Kunci:Pengabdian Kepada Masyarakat,
Pendidikan Lingkungan Hidup.

DOI :

<https://doi.org/10.56406/jsm.v2i02.326>**Abstract**

The lack of public awareness of the surrounding environment is a problem that it is still ongoing today, due to lack of knowledge and infrastructure support in protecting the environment, so that concern for the environment itself very minimal. One of the causes of the lack of public concern for the environment which until now is still being done is throwing garbage out of place. So that this kind of thing many parties are harmed by each other. This kind of problem is not individual responsibility, but rather collective responsibility that involves many The party without exception of this nation. Every human action is based on ethics and morals, Without exception in treating the environment. Because this problem will continue If public awareness of caring for the environment is still minimal. Here can be found Some understanding of the environment as an effort to increase the nature of caring for milieu.

Abstrak

Minimnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitar merupakan masalah yang masih berkelanjutan hingga saat ini, dikarenakan kurangnya pengetahuan dan infrastruktur penunjang dalam menjaga lingkungan, sehingga kepedulian terhadap lingkungan sendiri sangat minim. Salah satu penyebab minimnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yang sampai saat ini masih dilakukan yaitu membuang sampah tidak pada tempatnya, sehingga hal semacam ini banyak pihak yang saling dirugikan. Masalah seperti ini bukanlah tanggung jawab individual, melainkan tanggung jawab kolektif yang melibatkan banyak pihak tanpa terkecuali bangsa ini. Setiap tindakan manusia didasari oleh etika dan moral, tanpa terkecuali dalam memperlakukan lingkungan. Karena masalah ini akan terus berlanjut jika kesadaran masyarakat akan peduli lingkungan masih minim. Di sini bisa ditemukan beberapa pemahaman terhadap lingkungan sebagai upaya peningkatan sifat peduli terhadap lingkungan.

PENDAHULUAN

Indonesia berdiri di atas tiga lempeng Bumi (Ring of Fire) ini membuatnya memiliki kondisi alam yang kompleks. Pertemuan tiga lempeng itu menghasilkan dua sisi bagi Indonesia. Di satu sisi Indonesia berlimpah berkah sumber daya alam, mulai dari mineral, logam, sampai panas Bumi. Namun sisi lainnya, tiga lempeng Bumi membuat Indonesia menjadi area ‘merah’, rawan bencana alam, mulai dari gempa Bumi serta longsor bisa terjadi kapan saja. (Nana Fauzana Azima, 2021)

Bencana longsor pada hari rabu, tanggal 22 Juni 2022 yang terjadi di Desa Cibunian sampai kini masih memberikan trauma yang mendalam bagi masyarakat Cibunian. Dari peristiwa tersebut terdapat 7 titik longsor TPT atau tanah penahan tebing yang mengalami kerusakan dikarenakan hujan dengan intensitas tinggi serta meluapnya aliran sungai cisarua dan anak kali sungai di desa cibunian membuat 371 warga terdampak, ada 2 orang yang meninggal dunia. Kemudian terdapat jembatan putus, lalu ada 3 sarana ibadah rusak, 2 jalan rusak karena longsor. Untuk kerugian peternakan terdapat 35 kambing yang mati. Sektor ekonomi yang terdampak yaitu lahan pertanian dengan luas terdampak 5.700 m² (sawah) rusak. kerusakan lainnya dari sub sektor perkebunan dengan luasan 10.600 m² (Kebun Palawija).

Pergeseran dan tanah longsor, masih menghantui warga Cibunian. Berdasarkan pemetaan daerah rawan bencana yang dibuat Pemerintah Kecamatan Pamijahan. Desa Cibunian menjadi salah satu daerah zona merah rawan banjir dan longsor. Bahkan menurut Kepala Kecamatan Pamijahan, hampir setiap tahun terjadi banjir dan longsor dan di Desa Cibunian berada di dataran tinggi yang bersinggungan dengan Taman Gunung Halimun Salak, hujan lokal kerap terjadi di desa tersebut. Intensitas hujan sedang – lebat kerap menimpa desa Cibunian sehingga kekhawatiran warga terhadap bencana longsor menghantui mereka setiap harinya.

Hari Lingkungan Hidup yang jatuh pada 5 juni 2023 lalu tak mengurungkan niat Karang taruna Sekecamatan Pamijahan untuk melestarikan serta merawat lingkungan, Untuk itu bersama dengan mahasiswa, organisasi kesiswaan serta organisasi kepemudaan Ketua Katar menggelar kegiatan penanaman Pohon serta susur sungai bersih-bersih sampah sepanjang 1,5 Kilometer di aliran kali pajagan yang bermuara di sungai Cianten pada minggu 25 Juni 2023. Rangkaian kegiatan sendiri di laksanakan selama dua hari secara berturut-turut dari hari Sabtu dan Minggu.

Menurut Ketua Karang Taruna Kecamatan Pamijahan Sabri Maulana Ibrahim Dengan melakukan hal seperti ini kami harap menjadi Trigger, bagi semua pihak dan elemen, karena ketika bicara sampah atau isu lingkungan adalah tanggung jawab kita semua. Bukan hanya tanggung jawab pemerintah, kepala desa, pemuda namun ini adalah murni untuk kita semua secara bersama-sama. Melakukan kegiatannya secara bersama-sama, mengentaskan persoalan lingkungan yang ada di wilayah kecamatan Pamijahan.

Dengan adanya kegiatan ini bisa menyadarkan kesadaran warga cibunian akan pentingnya menjaga Alam dan lingkungan sekitar tidak membuang sampah sembarangan ke sungai dalam meminimalisir terjadinya bencana banjir dan dapat meningkatkan kesehatan warga Cibunian.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PAR (Participatory Action Research), yang dimana metode ini memiliki tujuan yaitu untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat baik itu produksi ilmu pengetahuan, maupun proses perubahan sosial keagamaan (Adul Rahmat,

2019). Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ialah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara penelitian dilakukan secara tidak terstruktur dan dalam suasana cair (hansen, 2020). Sedangkan observasi dilakukan guna mendeteksi fakta secara langsung (Hasanah, 2016). Adapun dokumentasi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan data pelengkap dan untuk menggambarkan konteks penelitian.

PELAKSANAAN HARI LINGKUNGAN HIDUP

Lingkungan hidup adalah suatu aset yang ada di bumi yang harus kita jaga, rawat, dan kita lestarikan keberadaannya. Karena dengan itu kita semua yang hidup di dunia ini harus menjaga lingkungan di sekitar kita agar tetap bersih dan indah, dengan hal tersebut kita dapat hidup sehat dan tidak mudah terserang penyakit. Maka dari itu kita harus menjaga lingkungan dengan baik agar bumi menghasilkan keuntungan bagi kita bukan kerugian atau bencana. Salah satu cara agar lingkungan tidak memberikan bencana bagi kita adalah dengan menjaga kebersihan lingkungan. (Asep Turnawan, 2018) Karena Lingkungan yang baik sangat menunjang kenyamanan warga yang ada di desa cibunian ini. Dengan itu kami selaku mahasiswa kuliah kerja nyata di desa cibunian ikut berkontribusi dalam kegiatan hari lingkungan hidup untuk keberlangsungan masyarakat lebih baik, adapun metode pelaksanaan hari lingkungan hidup meliputi :

a. Persiapan Personil

Personil yang kompeten di bidang lingkungan hidup (Mahasiswa pencinta alam MABAS) Personil yang terlibat dalam kegiatan ini ormas pamijahan, organisasi pramuka, osis, aktifis mahasiswa, katar desa cibunian.

b. Peralatan

Peralatan untuk membersihkan lingkungan di sungai :

1. Cangkul
2. Trush bag
3. Karung
4. Parang
5. Pengait sampah

c. Pembuatan Laporan

Membuat laporan kondisi lingkungan secara berkala selama masa pelaksanaan pekerjaan. Laporan hasil sampah yang didapatkan.

d. Analisis Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

1. Personil
2. Petugas K31
3. Tenaga kerja

e. Aspek K3

1. Memasang rambu peringatan

- a. Rambu peringatan :“ jangan buang sampah sembarangan”.
2. Menggunakan alat pelindung diri (APD)
 1. Sarung Tangan
 2. Helm
 3. Sepatu Safety
 4. Masker



Gambar 1. Aksi Operasi Bersih Susur Sungai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lingkungan Hidup

Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik. Lingkungan hidup adalah sistem yang merupakan kesatuan ruang antara makhluk hidup dan komponen abiotik lainnya. Interaksi antar lingkungan alamiah dan sekitarnya membentuk sistem ekologi (ekosistem). Lingkungan memegang peranan sebagai habitat bagi kehidupan makhluk hidup di muka bumi. Lingkungan hidup sangat bermanfaat bagi kehidupan baik itu di bidang kesehatan bahkan di bidang pendidikan. (Nisa Fadhliyah Rahmani, 2023,)

Pendidikan lingkungan hidup adalah upaya pelestarian dan penjagaan lingkungan hidup serta ekosistem, yang berkontribusi pada kehidupan yang sehat dan seimbang. Pendidikan lingkungan hidup tidak hanya memberi pengetahuan, tetapi juga meningkatkan kesadaran dan kepedulian orang tentang lingkungan. Lingkungan adalah suatu media di mana makhluk hidup tinggal, mencari, dan memiliki karakter serta fungsi yang khas yang mana terkait secara timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatinnya, terutama manusia yang memiliki peranan yang lebih kompleks dan riil. Menurut (Susilawatiati, 2019) bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya. Lingkungan hidup tidak bisa dipisahkan dari ekosistem atau sistem ekologi. Ekosistem adalah satuan kehidupan yang terdiri atas suatu komunitas makhluk hidup (dari berbagai jenis) dengan berbagai benda mati yang membentuk suatu sistem. Manusia adalah bagian dari ekosistem.

Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, menyatakan bahwa upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum. Hal ini sejalan

dengan pasal 65 ayat 2 bahwa pengelolaan lingkungan hidup merupakan salah satu hak masyarakat untuk mendapatkan pendidikan lingkungan hidup.

Berbagai masalah lingkungan di Indonesia, pentingnya pendidikan dalam membentuk kepedulian lingkungan hidup, untuk pondasi pembentuk sikap dan perilaku manusia agar sadar terhadap kepedulian menjaga lingkungan.

Masyarakat mengelola lingkungan salah satunya yaitu menjaga, dan melestarikan sehingga dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri. Salah satu bentuk dalam penngelolaannya yaitu menggunakan pupuk cair pada tanaman yang tidak dari berbahan kimia, karena pupuk cair dari bahan kima bukan hanya mahal tetapi memiliki dampak negatif, salah satunya pencemaran lingkungan.

Masyarakat di daerah perbukitan salah satunya di Desa Cibunian, Kecamatan Pamijahan ini rata-rata pekerjaannya tidak jauh dari pertanian dan peternakan. Tetapi, masyarakat disini lebih dominan ke pertanian, seperti padi dan palawija.

Dengan adanya kegiatan memperingati hari lingkungan hidup di desa cibunian ini sangat membantu terhadap lingkungan yang ada disekitar.

Selain itu, Adapun pendapat dari ketua karang taruna kecamatan pamijahan, yang bernama M. Sabri Ibrahim mengungkapkan bahwa dirinya merasa puas akan terselenggaranya kegiatan ini, pasalnya partisipasi para peserta yang terdiri dari siswa-siswi SMA se-kecamatan Pamijahan Yang tergabung dalam OSIS maupun PRAMUKA, serta Organisasi Masyarakat dan para aktivis se-kecamatan pamijahan yang luar biasa antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut. Selain antusias peserta kegiatan ini dibantu oleh para panitia yang terdiri dari Katar Kecamatan Pamijahan, JDG Tamaris, KKN INAIS Kelompok II Desa Cibunian dan Mapala INAIS. Adapun harapan dari beliau dengan adanya gerakan hari lingkungan hidup ini dapat mendorong kesadaran masyarakat maupun elemen pemerintah setempat untuk tetap menjaga lingkungan sekitar. Karena betapa pentingnya untuk menjaga alam, sebab ketika kita menjaga alam maka alam akan menjaga kita.



Gambar 2. Kajian Materi Pendidikan Lingkungan Hidup

Sementara itu, Amalia yang merupakan ketua Departemen Pemberdayaan Masyarakat JDG Tamaris Pamijahan mengatakan “saya merasa bangga terhadap partisipasi pemuda hari ini yang ternyata masih ada yang peduli terhadap isu lingkungan serta ia berharap semangat yang ditunjukkan oleh para pemuda hari ini dapat konsisten, tidak semata-mata hanya dalam momen hari-hari peringatan saja,” Ujarnya.

KESIMPULAN

Hari Lingkungan Hidup Sedunia merupakan peringatan global yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan tindakan terhadap isu-isu lingkungan hidup. Sejarah dan tujuan peringatan ini menggambarkan pentingnya menjaga kelestarian alam dan memperhatikan dampak dari kegiatan manusia terhadap lingkungan. Lingkungan Hidup, kata ini memiliki kepentingan besar dalam hidup kita. Lingkungan hidup dapat di definisikan sebagai Daerah di mana sesuatu makhluk hidup berada, Keadaan/kondisi yang melingkupi suatu makhluk hidup, Keseluruhan keadaan yang meliputi suatu makhluk hidup atau sekumpulan makhluk.

Kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab setiap orang. Lingkungan yang bersih mencerminkan kualitas hidup masyarakat dan menjamin kesehatan setiap individu

Hari Lingkungan Hidup Sedunia memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan mengubah perilaku konsumsi dan produksi. Beberapa dampak yang dapat dilihat antara lain Kesadaran lingkungan yang meningkat di kalangan masyarakat, termasuk kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan mengurangi dampak negatif terhadap alam.

Perubahan kebiasaan konsumsi dan produksi, di mana masyarakat lebih memilih produk dan layanan yang ramah lingkungan serta berupaya mengurangi penggunaan bahan-bahan berbahaya bagi lingkungan

Perubahan kebijakan pemerintah dalam hal perlindungan lingkungan, seperti pengurangan emisi karbon, pengelolaan limbah yang lebih baik, dan perlindungan terhadap habitat alami.

Dengan adanya kegiatan memperingati hari lingkungan hidup di desa cibunian ini sangat membantu terhadap lingkungan yang ada disekitar.

Adapun ketua karang taruna kecamatan pamijahan, M. Sabri Ibrahim mengungkapkan bahwa dirinya merasa puas akan terselenggaranya kegiatan ini, pasalnya partisipasi para peserta yang luar biasa antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Setelah penulis memaparkan hasil analisa penelitian kedalam kesimpulan.maka dapat disimpulkan bahwasanya ketika kita akan membangun sesuatu kita harus memperhatikan Dampak yang akan di timbulkannya juga seperti pada masyarakat di Kec. Pamijahan Desa Cibunian perlu nya penanganan langsung supaya tidak terjadinya ketidakseimbangan manusia dengan alam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu berjalan nya acara Hari Lingkungan Hidup di Kec, pamijahan desa cibunian.

REFERENSI

- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Wawancara Ketua karang taruna kecamatan pamijahan (2023, 25 juni)
- Rusdina, A. (2015). Membumikan Etika Lingkungan Bagi Upaya Membudayakan Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggung Jawab. *Jurnal Kajian Islam, Sains, dan Teknologi*, vol 9, hlm. 247-248.
- Adul Rahmat, M. M. (2019). MODEL PARTICIPATION ACTION RESEARCH . *Jurnal penelitian* , 10.
- Asep Turnawan, I. K. (2018). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INKUIRI DAN KREATIVITAS BELAJAR. *Jurnal Pendidikan Lingkungan Hidup*, 6.
- hansen, s. (2020). investigasi teknik wawancara dalam penelitian kualitatif manajemen kontruksi. *jurnal penelitian* , 12.
- Hasanah, H. (2016). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI. *jurnal penelitian*, 26.
- Nana Fauzana Azima, Y. (2021). Sekolah, Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Siswa. *jurnal pendidikan*, 11.
- Nisa Fadhliyah Rahmani, M. D. (2023,). Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup di Raudhatul. *jurnal penelitian*, 14.
- Susilawatiati. (2019). Strategi dan Kebijakan dalam Pengelolaan Wisata Konservasi Orangutan Sumatra (pongo abelii) di bukit Lawang Kabupaten Langkat Sumatra Utara . *Jurnal Penelitian*, 138.